

EDISI 175

23 JULI 2025

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ KNRPOfficial
K NRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



UNICEF : 28 Anak-Anak Gaza
Gugur Per Hari Sejak Awal
Genosida 650 Hari Yang Lalu

israel Jatuhkan Bom ke Gereja
Katolik Gaza, Tewaskan Dua
Orang dan Lukai Pastur

israel Gusr Rumah Palestina
dan Bangun 2.400 Unit
Permukiman Ilegal
di Tepi Barat

KNRP Salurkan Ribuan Porsi
Makanan di Gaza Lewat
Program Dapur Umum



UNICEF : 28 Anak-Anak Gaza Gugur Per Hari Sejak Awal Genosida 650 Hari Lalu



Dalam sebuah sesi di Dewan Keamanan PBB pada hari Rabu, Direktur Eksekutif UNICEF, Catherine Russell, mengungkapkan angka-angka yang mengkhawatirkan tentang dampak serangan israel yang sedang berlangsung di Gaza.

Ia mengonfirmasi bahwa lebih dari 17.000 anak telah terbunuh sejak awal perang, dengan rata-rata 28 anak setiap hari, setara dengan satu ruang kelas penuh. "Seolah-olah kita kehilangan seluruh murid di satu ruang kelas setiap hari selama dua tahun."

"Anak-anak bukanlah aktor politik. Mereka tidak memulai konflik, dan mereka tidak berdaya untuk menghentikannya. Namun mereka sangat menderita, dan mereka bertanya-tanya mengapa dunia telah mengecewakan mereka," tambahnya.

Sementara itu, Wakil Sekretaris Jenderal PBB, Tom Fletcher, memperingatkan bahwa situasi kesehatan di Gaza telah mencapai tingkat bencana.

"Hanya 17 dari 36 rumah sakit dan 63 dari 170 pusat layanan kesehatan primer yang beroperasi, semuanya hanya sebagian, meskipun korban massal berdatangan setiap hari," tegasnya.

Fletcher mengindikasikan bahwa separuh dari seluruh peralatan medis telah rusak, sementara krisis bahan bakar yang sedang berlangsung masih kritis, meskipun perannya vital dalam menggerakkan ambulans dan layanan penting lainnya.

Menyatakan keprihatinannya atas tingkat kelaparan anak yang mengkhawatirkan pada bulan Juni, ia mengungkapkan bahwa "lebih dari 5.800 anak perempuan dan laki-laki telah didiagnosis menderita malnutrisi akut."

"Minggu lalu, di tengah krisis kelaparan ini, anak-anak dan perempuan tewas dalam aksi mogok saat menunggu suplemen makanan untuk menyelamatkan mereka," ia memperingatkan. (is/knrp)

israel Jatuhkan Bom ke Gereja Katolik Gaza. Tewaskan Dua Orang, Lukai Pastur

Serangan langsung terhadap Gereja Katolik Keluarga Kudus di Kota Gaza pada Kamis pagi menewaskan dua orang dan melukai beberapa warga sipil, termasuk Pastor Paroki, Gabriel Romanelli, menurut pernyataan yang dirilis oleh Patriarkat Latin Al-Quds (17/7/2025).

Serangan itu terjadi ketika

tentara israel intens menyerang kawasan permukiman bersejarah al-Zaytun, di Kota Gaza.

Selama berminggu-minggu, 541 umat Kristen Palestina yang berlindung di dalam kompleks gereja tersebut telah mengalami pemboman terus-menerus, dengan dinding gereja dilaporkan bergetar akibat ledakan di dekatnya.

Koran Italia L'Avvenire mengabarkan, insiden itu terjadi sekitar pukul 10.10 pagi ketika sebuah bahan peledak yang ditembakkan dari tank israel menghantam atap gereja di dekat salib, menyebabkan kerusakan struktural yang signifikan.

Puing-puing dilaporkan jatuh ke halaman dalam, menimpa beberapa warga sipil, termasuk dua perempuan lanjut usia yang sedang duduk di dalam tenda yang didirikan oleh Caritas Jeru-

salem untuk sesi dukungan psikologis. Sesi-sesi ini telah ditangguhkan dalam beberapa hari terakhir karena meningkatnya serangan.

Pastor Romanelli, seorang WN Argentina yang rutin memberi kabar kepada Paus Fransiskus tentang situasi di Gaza, mengalami cedera kaki tetapi dilaporkan dalam kondisi stabil. Ia dan korban luka lainnya dibawa ke Rumah Sakit Al-Ahli di dekatnya.

Laporan dari sumber medis di Rumah Sakit Al-Ahli mengindikasikan dua kematian pasca serangan tersebut.

"Serangan terhadap penduduk sipil yang telah dilakukan israel selama berbulan-bulan tidak dapat diterima. Tidak ada tindakan militer yang dapat membenarkan sikap seperti itu," tambahnya.

Ini bukan pertama kalinya komunitas Kristen Gaza menjadi sasaran serangan langsung selama operasi militer israel.

Pada bulan Desember 2023, sniper israel menargetkan warga sipil di Gereja Keluarga Kudus yang sama, menewaskan dua perempuan, termasuk Nahida Khalil dan putrinya, Samar Anton. Serangan itu terjadi tak lama setelah serangan mematikan serupa di Gereja Ortodoks Santo Porphyrius, yang menewaskan 18 pengungsi.

Kedua insiden tersebut memicu



kemarahan internasional dan Paus Fransiskus menyampaikan duka cita yang mendalam atas tindakan sengaja menargetkan warga sipil tak bersenjata.

Vatikan belum memberikan komentar langsung, sementara tentara israel mengklaim sedang "menyelidiki masalah ini". (is/knrp)

israel Gusr Rumah Palestina dan Bangun 2.400 Unit Permukiman Ilegal di Tepi Barat

Pemerintah israel berencana membangun 2.339 unit permukiman ilegal di Tepi Barat yang diduduki, sebuah laporan baru terungkap pada hari Sabtu, Anadolu melaporkan (13/7/2025).

Rencana israel tersebut mencakup pembangunan 1.352 unit permukiman di Qalqilya di Tepi Barat utara, dan 430 unit di dua permukiman yang sudah ada di timur laut Ramallah dan barat laut Al-Quds, menurut laporan Biro Nasional untuk Mempertahankan Tanah Organisasi Pembebasan Palestina (PLO).

Ditambahkan bahwa 407 unit permukiman lagi direncanakan akan dibangun di Betlehem di Tepi Barat selatan, dan 150 unit lagi di barat Ramallah.

Biro tersebut memperingatkan bahwa rencana israel bertujuan



untuk menciptakan kedekatan geografis antara permukiman khusus Yahudi di Qalqilya, yang akan menyebabkan isolasi lebih lanjut. Desa-desa Palestina menjadi ghetto yang dikelilingi oleh permukiman.

Laporan tersebut menunjukkan adanya "peran komplementer" antara Menteri Keuangan israel sayap kanan Bezalel Smotrich, yang mendorong perluasan permukiman, dan Menteri Pertahanan israel Katz, yang memberikan perlindungan bagi para pemukim ilegal dan serangan mereka.

Pada hari Kamis, Menteri Keamanan Nasional israel yang ekstremis, Itamar Ben-Gvir, mengumumkan pembentukan

unit polisi yang terdiri dari para pemukim ilegal, dalam sebuah langkah yang dipandang sebagai upaya untuk memperdalam aneksasi de facto israel atas Tepi Barat yang diduduki.

Menurut data Palestina, terdapat sekitar 770.000 pemukim ilegal di 180 permukiman ilegal dan 256 pos terdepan ilegal di Tepi Barat yang diduduki.

Komunitas internasional, termasuk PBB, menganggap permukiman israel ilegal menurut hukum internasional. PBB telah berulang kali memperingatkan bahwa perluasan permukiman yang berkelanjutan mengancam kelangsungan solusi dua negara, sebuah kerangka kerja yang dipandang sebagai kunci untuk menyelesaikan konflik Palestina-israel yang telah berlangsung puluhan tahun.

Otoritas Palestina mendokumentasikan setidaknya 2.153 serangan pemukim ilegal di wilayah pendudukan tersebut hanya dalam paruh pertama tahun ini, yang mengakibatkan tewasnya empat warga Palestina.

Sejak dimulainya perang genosida israel di Jalur Gaza, setidaknya 998 warga Palestina telah tewas dan lebih dari 7.000 lainnya terluka di Tepi Barat oleh pasukan israel dan pemukim

ilegal, menurut Kementerian Kesehatan Palestina.

Dalam putusan penting Juli lalu, Mahkamah Internasional menyatakan pendudukan israel atas wilayah Palestina ilegal dan menyerukan evakuasi semua permukiman di Tepi Barat dan Al-Quds Timur. (is/knrp)

KNRP Salurkan Ribuan Porsi Makanan di Gaza Lewat Program Dapur Umum

Gaza, Palestina — Kepedulian masyarakat Indonesia kembali menyentuh Gaza. Melalui program Dapur Umum, Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) menyalurkan 2.240 porsi makanan siap saji kepada warga di Kamp Al-Awda, Sheikh Ridwan, Gaza Utara, selama empat hari berturut-turut, dari 13 hingga 16 Juli 2025.

Dimulai dari Dapur Umum ke-16 dan ke-17 yang masing-masing melayani 360 jiwa, dilanjutkan Dapur Umum ke-18 untuk 1.020 jiwa, serta Dapur Umum ke-19 yang menjangkau 500 penerima manfaat.

Setiap paket makanan bukan sekadar kebutuhan pokok, tetapi juga simbol solidaritas dan harapan dari rakyat Indonesia. Di tengah situasi darurat akibat blokade dan konflik berkepanjangan, program ini hadir sebagai penguat semangat hidup dan bentuk nyata dari diplomasi kemanusiaan Indonesia kepada Palestina.





EMERGENCY!

GAZA HADAPI KRISIS KEMANUSIAAN



SCAN QR Code Standar
Pembayaran Nasional



a.n. KNRP PUSAT

Bank Muamalat **36900 11111**

BSI **2021 800 180**
a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina

BCA **760 032 5099**
a.n. Perkumpulan Peduli
Rakyat Palestina

Info dan Konfirmasi
0813 1000 5356

Ayo bantu ringankan beban mereka
dengan berdonasi di program

DAPUR UMUM SAYUR MAYUR SANTUNAN YATIM

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,
Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Hilmiyah Azizah, Publikasi : Rafaa Sabira Hanan